

Peningkatan Daya Ingat Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Siswa Sekolah Dasar

Citra Ayu Lestari Saud¹
Sukirman Nurdjan²
Ervi Rahmadani^{3*}

^{1,2,3*} Institut Agama Islam Negeri Palopo, Kota Palopo, Indonesia

citrasauddd@gmail.com¹⁾
sukirman_ss@iainpalopo.ac.id²⁾
ervirahmadani@iainpalopo.ac.id^{3*)}

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas guru dan siswa selama penerapan metode pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan daya ingat siswa, serta untuk mengukur peningkatan daya ingat siswa setelah menggunakan metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus meliputi empat tahapan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan atau observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-B SDN 34 Bara Kota Palopo, yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 perempuan dan 11 laki-laki. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, tes, dan angket, yang kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata persentase 72,51% (cukup) dan meningkat menjadi 95,51% (sangat baik) pada siklus II. Sementara itu, aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata persentase 72% (cukup) dan meningkat menjadi 95% (sangat baik) pada siklus II. Peningkatan daya ingat siswa juga terlihat dari siklus I yang memperoleh rata-rata persentase 67,13% (sedang) dan meningkat menjadi 92,46% (tinggi) pada siklus II. Kesimpulannya, penerapan metode pembelajaran Mind Mapping pada pembelajaran tematik dapat secara signifikan meningkatkan daya ingat siswa kelas III di SDN 34 Bara Kota Palopo. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Mind Mapping efektif meningkatkan aktivitas dan daya ingat siswa. Aktivitas guru dan siswa serta daya ingat siswa meningkat signifikan dari siklus I ke siklus II, memberikan solusi praktis bagi pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Kata Kunci: Daya Ingat, Metode, *Mind Mapping*.

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



Peningkatan Daya Ingat Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah senjata utama dalam memajukan kualitas suatu bangsa (Rahmadani & Bungawati, 2022). Prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu pendidikan. Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Untuk setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, hasil belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk angka atau nilai. Dalam setiap pelajaran di sekolah, guru dan orang tua serta siswa sangat berharap mendapatkan nilai yang maksimal. Hal ini menunjukkan bentuk angka (nilai) yang merupakan lambang untuk prestasi atau hasil belajar siswa. Namun, masih terdapat beberapa hasil belajar siswa mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa hal yang terjadi pada siswa, baik dari faktor eksternal maupun. Faktor eksternal sendiri disebabkan berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar siswa, sedangkan faktor internal disebabkan berasal dari diri siswa itu sendiri yakni salah satunya daya ingat siswa yang rendah.

Daya ingat adalah suatu kemampuan untuk mengingat hal yang telah diketahui secara aktif dalam menerima dan menyimpan dengan cara otomatis karena diatur dan diprogram oleh Maha Pencipta dan Mahakreatif yang menciptakan segala sesuatu (Letek & Permana, 2023). Mengingat merupakan proses memanggil kembali informasi yang telah ada atau telah disimpan di dalam otak. Otak merupakan tempat menerima atau menyimpan, kemudian mengenali informasi yang ada, artinya otak adalah pusat ingatan manusia (Rochanah, 2021).

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas III, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang dalam mengingat pelajaran yang telah dipelajari dan peneliti menemukan beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti juga melihat bahwa saat mengajar guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Siswa menjadi kurang antusias dan cepat merasa bosan selama proses pembelajaran sebagai dampak yang ditimbulkan dari kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan daya ingat siswa yang rendah yakni dengan cara seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan saat mengajar, mengingat setiap siswa memiliki tingkat daya ingat yang berbeda (Heryani et al., 2021). Maka dari itu dibutuhkan inovasi dalam kelas, salah satu penunjang keberhasilan dalam

pembelajaran yaitu metode pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara untuk menerapkan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, metode adalah salah satu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar (Puji Rahayu & Apriyanti, 2021). Salah satu metode pembelajaran yang telah ada adalah metode pembelajaran *mind mapping* yang ditemukan oleh Tony Buzan pada tahun 1970 (Ridwan, 2022). Metode pembelajaran *mind mapping* merupakan metode pembelajaran dengan cara yang paling sederhana untuk memasukkan dan mengambil informasi dari otak (Sihombing & Kemala, 2022). *Mind mapping* juga merupakan metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman (Wulandari et al., 2019). Penelitian mengenai metode pembelajaran *mind mapping* juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yang berjudul “Peningkatan Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa dengan *Mind Mapping Method* Pada Materi Listrik Dinamis”, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *mind mapping method* pada materi listrik dinamis dapat meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa (Annisa et al., 2018). Selanjutnya penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Acesta, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini menyajikan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas guru dan siswa saat menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan daya ingat siswa, serta untuk mengetahui peningkatan daya ingat pada siswa menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan *mix method* (kualitatif dan kuantitatif) dengan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian terapan yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa di kelas. Adanya penelitian tindakan kelas akan meningkatkan efektivitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III-B SD Negeri 34 Bara yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan karakteristik dan kemampuan mengingat yang berbeda-beda. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu di Sekolah Dasar Negeri 34 Bara, yang berada di Jl. Dr. Ratulangi, Buntu Datu, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, dokumentasi, tes, dan angket daya ingat siswa. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan siswa. Dokumentasi digunakan sebagai bahan perencanaan, semua hal yang mendukung pembelajaran disiapkan, seperti RPP, materi, media, dan alat evaluasi. Tes sebagai data pendukung dari angket untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil belajar siswa, dan angket untuk mengukur peningkatan daya ingat siswa dari siklus I sampai siklus II.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siklus menurut Kemmis dan Mc Taggart. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman lembar observasi, dokumentasi, tes dan lembar angket daya ingat siswa. Instrumen untuk mengetahui kemampuan daya ingat siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* adalah menggunakan lembar angket daya ingat siswa yang terdiri beberapa butir pertanyaan. Hasil angket dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa ini kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan skala 1-5 untuk angket dan skala 1-4 untuk aktivitas guru dan siswa. Skor yang diperoleh setiap siswa kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Hasil penelitian keseluruhan akan diklarifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Baik	87-100
2.	Baik	76-85
3.	Cukup	60-75
4.	Kurang	35-59
5.	Sangat Kurang	<35

Penelitian dapat dikatakan berhasil dan siklus dihentikan ketika aktivitas guru dan siswa berada pada kategori baik.

Tabel 2. Kriteria Daya Ingat Siswa

No.	Kriteria	Skor
1.	Tinggi	>75%
2.	Sedang	65%-75%
3.	Kurang	<65%

Penelitian dapat dikatakan berhasil dan siklus dihentikan ketika siswa telah

menunjukkan peningkatan daya ingat yaitu berada pada kategori tinggi. Selain itu terdapat analisis data kualitatif adalah berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran secara fakta sesuai data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui daya ingat siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Gambaran Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Siklus I

1) Gambaran Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 3. Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.	2	3	3
2.	Guru memberikan contoh <i>mind mapping</i> yang jelas kepada siswa.	3	3	3
3.	Guru menjelaskan pembuatan <i>mind mapping</i> dengan benar.	3	3	3
4.	Guru menyampaikan materi ajar menggunakan <i>mind mapping</i> .	3	3	3
5.	Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.	3	3	3
6.	Guru memberikan materi ke setiap kelompok.	3	3	3
7.	Guru membimbing dan memberikan kesempatan siswa dalam berkreasi melalui <i>mind mapping</i> .	3	3	3
8.	Guru memberi kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lainnya secara bergantian.	3	3	3
9.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya ataupun menanggapi.	3	3	3
10.	Guru menjelaskan kembali materi yang masih belum dipahami oleh siswa.	2	2	3
11.	Guru memberikan latihan individu kepada siswa.	3	3	3
12.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	2
13.	Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	3	4	4
Jumlah Skor		36	38	39
Jumlah Skor Tertinggi		52	52	52
Persentase		69,23%	73,7%	75%
Rata-Rata/Kategori		72,51% (cukup)		

Berdasarkan tabel 3 hasil aktivitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 69,23% dengan kategori kurang baik, pertemuan II diperoleh nilai 73,7% dengan kategori

cukup, pertemuan III diperoleh nilai 75% dengan kategori cukup. Jika dijumlahkan keseluruhan dari siklus I aktivitas guru pertemuan I hingga pertemuan III, maka nilai rata-rata siklus I adalah 72,51% dengan kategori cukup dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2) Gambaran Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4. Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Pert. I	Pert. 2	Pert. 3
1.	Siswa memperhatikan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai.	2	3	3
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang contoh <i>mind mapping</i> .	3	3	3
3.	Siswa mengerti instruksi tentang pembuatan <i>mind mapping</i> dengan benar.	2	3	3
4.	Siswa memperhatikan pada saat penyampaian pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	2	3	3
5.	Siswa dapat menerima dan senang bekerja secara kelompok.	3	3	4
6.	Setiap kelompok menerima materi dari guru.	3	3	3
7.	Setiap kelompok membuat <i>mind mapping</i> sesuai kreativitasnya masing-masing.	3	3	3
8.	Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok lain.	3	3	3
9.	Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya.	2	2	3
10.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang belum dipahami.	2	3	3
11.	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara individu.	3	3	3
12.	Siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.	2	2	2
13.	Siswa menjawab salam guru.	4	4	4
Jumlah Skor		34	38	41
Jumlah Skor Tertinggi		52	52	52
Persentase		65,38%	73,7%	76,92%
Kategori		72% (cukup)		

Berdasarkan tabel 4 hasil aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 65,38% dengan kategori kurang baik, pertemuan II diperoleh nilai 73,7% dengan kategori cukup, pertemuan III diperoleh nilai 76,92% dengan kategori cukup. Jika dijumlahkan keseluruhan dari siklus I aktivitas siswa pertemuan I hingga pertemuan III, maka nilai rata-rata siklus I adalah 72% dengan kategori cukup dan akan dilanjutkan pada siklus II. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam siklus II

untuk meningkatkan aktivitas siswa dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Siklus II

1) Gambaran Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 5. Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.	3	4	4
2.	Guru memberikan contoh <i>mind mapping</i> yang jelas kepada siswa.	4	4	4
3.	Guru menjelaskan pembuatan <i>mind mapping</i> dengan benar.	3	4	4
4.	Guru menyampaikan materi ajar menggunakan <i>mind mapping</i> .	4	4	4
5.	Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.	4	4	4
6.	Guru memberikan materi ke setiap kelompok.	3	4	4
7.	Guru membimbing dan memberikan kesempatan siswa dalam berkreasi melalui <i>mind mapping</i> .	4	4	4
8.	Guru memberi kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lainnya secara bergantian.	3	4	4
9.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya ataupun menanggapi.	4	4	4
10.	Guru menjelaskan kembali materi yang masih belum dipahami oleh siswa.	3	3	3
11.	Guru memberikan latihan individu kepada siswa.	4	4	4
12.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	4	4	4
13.	Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	4	4	4
Jumlah Skor		47	51	51
Jumlah Skor Tertinggi		52	52	52
Persentase		90,38%	98,7%	98,7%
Rata-Rata/Kategori		95,51% (sangat baik)		

Berdasarkan tabel 5 hasil aktivitas guru pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai 90,38% dengan kategori sangat baik, pertemuan II diperoleh nilai 98,7% dengan kategori sangat baik, pertemuan III diperoleh nilai 98,7% dengan kategori sangat baik. Jika dijumlahkan keseluruhan dari siklus II aktivitas guru pertemuan I hingga pertemuan III, maka nilai rata-rata siklus II adalah 95,51% dengan kategori sangat baik, sehingga hasil yang diperoleh telah meningkat di siklus II sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan.

2) Gambaran Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 6. Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Pert. I	Pert. 2	Pert. 3
1.	Siswa memperhatikan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai.	4	4	4
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang contoh <i>mind mapping</i> .	3	4	4
3.	Siswa mengerti instruksi tentang pembuatan <i>mind mapping</i> dengan benar.	3	4	4
4.	Siswa memperhatikan pada saat penyampaian pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	3	4	4
5.	Siswa dapat menerima dan senang bekerja secara kelompok.	4	4	4
6.	Setiap kelompok menerima materi dari guru.	4	4	4
7.	Setiap kelompok membuat <i>mind mapping</i> sesuai kreativitasnya masing-masing.	4	4	4
8.	Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok lain.	3	4	4
9.	Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya.	3	3	3
10.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang belum dipahami.	3	4	4
11.	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara individu.	4	4	4
12.	Siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.	4	4	4
13.	Siswa menjawab salam guru.	4	4	4
Jumlah Skor		46	51	51
Jumlah Skor Tertinggi		52	52	52
Persentase		88,46%	98,7%	98,7%
Kategori			95%	

Berdasarkan tabel 6 hasil aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai 88,46% dengan kategori baik, pertemuan II diperoleh nilai 98,7% dengan kategori sangat baik, pertemuan III diperoleh nilai 98,7% dengan kategori sangat baik. Jika dijumlahkan keseluruhan dari siklus II aktivitas guru pertemuan I hingga pertemuan III, maka nilai rata-rata siklus II adalah 95% dengan kategori sangat baik, sehingga telah meningkat di siklus II dan telah mencapai pada indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan maka siklus pun dihentikan.

b. Peningkatan Daya Ingat Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Siklus I

Tabel 7. Data Hasil Angket Daya Ingat Siswa Siklus I

No.	Inisial Nama	Siklus I	Kategori
1.	AKA	69,33	Sedang
2.	AS	69,33	Sedang
3.	ARR	60	Kurang
4.	ANR	60	Kurang
5.	KAR	79	Tinggi
6.	MAF	76	Tinggi
7.	MAAS	69,33	Sedang
8.	MF	69,33	Sedang
9.	MS	60	Kurang
10.	MNN	60	Kurang
11.	NAA	68	Sedang
12.	NA	59	Kurang
13.	NAI	79	Tinggi
14.	N	69,33	Sedang
15.	NFI	69,33	Sedang
16.	MA	59	Kurang
17.	MR	60	Kurang
18.	MDA	69,33	Sedang
19.	AD	68	Sedang
20.	ARS	69,33	Sedang
Persentase Keseluruhan		67,13%	Sedang

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil angket siswa kelas III-B SDN 34 Bara Kota Palopo dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada siklus I masih terdapat siswa dengan kategori rendahnya daya ingat siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan hasil angket siswa pada siklus I sebesar 67,13% kategori sedang dan belum mencapai pada indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan maka selanjutnya peneliti akan melanjutkan pada siklus II.

Adapun dibawah ini terdapat data tambahan ataupun data pendukung pada siklus I yakni data hasil tes soal dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur daya ingat siswa.

Tabel 8. Data Hasil Tes Soal Kemampuan Daya Ingat Siswa Siklus I

No.	Inisial Nama	Skor Skala Kemampuan Daya Ingat Siswa	Kategori
1.	AKA	100	Tinggi
2.	AS	100	Tinggi
3.	ARR	60	Kurang
4.	ANR	60	Kurang
5.	KAR	100	Tinggi

No.	Inisial Nama	Skor Skala Kemampuan Daya Ingat Siswa	Kategori
6.	MAF	100	Tinggi
7.	MAAS	100	Tinggi
8.	MF	100	Tinggi
9.	MS	60	Kurang
10.	MNN	60	Kurang
11.	NAA	80	Tinggi
12.	NA	60	Kurang
13.	NAI	100	Tinggi
14.	N	100	Tinggi
15.	NFI	100	Tinggi
16.	MA	60	Kurang
17.	MR	60	Kurang
18.	MDA	100	Tinggi
19.	AD	100	Tinggi
20.	ARS	100	Tinggi
Persentase Keseluruhan		85%	Tinggi

Terlihat pada siklus I peningkatan daya ingat siswa berdasarkan hasil tes soal dalam bentuk pilihan ganda yang telah dinilai adalah 85% dengan kategori tinggi, namun masih terdapat 7 siswa yang berada dalam kategori kurang.

Siklus II

Tabel 9. Data Hasil Angket Daya Ingat Siswa Siklus II

No.	Inisial Nama	Siklus II	Kategori
1.	AKA	95	Tinggi
2.	AS	93,33	Tinggi
3.	ARR	80	Tinggi
4.	ANR	88	Tinggi
5.	KAR	99	Tinggi
6.	MAF	97,33	Tinggi
7.	MAAS	88	Tinggi
8.	MF	95	Tinggi
9.	MS	91	Tinggi
10.	MNN	87	Tinggi
11.	NAA	95	Tinggi
12.	NA	80	Tinggi
13.	NAI	99	Tinggi
14.	N	96	Tinggi
15.	NFI	96	Tinggi
16.	MA	93,33	Tinggi
17.	MR	92	Tinggi
18.	MDA	95	Tinggi
19.	AD	97,33	Tinggi
20.	ARS	95	Tinggi
Persentase Keseluruhan		92,46%	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil angket siswa kelas III-B SDN 34 Bara Kota Palopo dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan daya ingat pada siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan hasil angket siswa pada siklus II sebesar 92,46% dengan kategori tinggi. Peneliti telah berhasil meningkatkan daya ingat pada siswa sehingga tidak melanjutkan lagi pada siklus berikutnya. Berikut ini disajikan perolehan nilai berdasarkan kategori yang digunakan peneliti.

Adapun dibawah ini terdapat data tambahan ataupun data pendukung pada siklus II yakni data hasil tes soal dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur daya ingat siswa.

Tabel 10. Data Hasil Tes Soal Kemampuan Daya Ingat Siswa Siklus II

No.	Inisial Nama	Skor Skala Kemampuan Daya Ingat Siswa	Kategori
1.	AKA	100	Tinggi
2.	AS	100	Tinggi
3.	ARR	100	Tinggi
4.	ANR	100	Tinggi
5.	KAR	100	Tinggi
6.	MAF	100	Tinggi
7.	MAAS	100	Tinggi
8.	MF	100	Tinggi
9.	MS	100	Tinggi
10.	MNN	80	Tinggi
11.	NAA	100	Tinggi
12.	NA	80	Tinggi
13.	NAI	100	Tinggi
14.	N	100	Tinggi
15.	NFI	100	Tinggi
16.	MA	100	Tinggi
17.	MR	100	Tinggi
18.	MDA	100	Tinggi
19.	AD	100	Tinggi
20.	ARS	100	Tinggi
Persentase Keseluruhan		98%	Tinggi

Terlihat pada siklus II peningkatan daya ingat siswa berdasarkan hasil tes soal dalam bentuk pilihan ganda yang telah dinilai adalah 98% dengan kategori tinggi dan tidak terdapat siswa masuk dalam kategori sedang atau kurang, maka siklus pun dihentikan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Pelaksanaan Siklus I

Siklus pertama terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Terdapat tiga tahap perencanaan dari siklus I ini bertujuan untuk mempersiapkan semua yang akan dilakukan untuk pelaksanaan penelitian, yaitu:

- 1) Peneliti bersama guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Peneliti mempersiapkan sumber belajar dan alat/bahan ajar seperti spidol untuk membuat *mind mapping* dipapan tulis.
- 3) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket, dan lembar tes soal.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 05 Februari 2024, pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Februari 2024, dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Senin, 12 Februari 2024. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersama dengan berjalannya pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti dibantu oleh seorang pengamat untuk mengamati kegiatan pembelajaran. Aspek yang dievaluasi meliputi pengamatan aktivitas guru saat mengajar serta partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada guru saat proses pembelajaran siklus I. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer kepada siswa terhadap keterlaksanaannya proses pembelajaran pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Siswa masih kurang dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Siswa masih kurang tertarik dengan diterapkannya metode *mind map* dikarenakan guru hanya menggunakan satu warna saat pembuatan *mind map*.
- 3) Dalam proses pembelajaran terdapat 20% siswa tidak menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa yang lain merasa terganggu.

- 4) Terdapat 50% siswa masih terlihat enggan atau tidak berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Siklus II

Siklus kedua terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II sama dengan tahap perencanaan pada siklus I. Namun pada siklus II ini peneliti menyiapkan spidol lebih dari 3 warna untuk membuat *mind mapping* dipapan tulis.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Februari 2024, pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Februari 2024, dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Februari 2024. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II sama dengan tahap pengamatan pada siklus I. Melalui dengan kegiatan pengamatan dapat diketahui hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* mengalami peningkatan yang baik dibanding dengan siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* mampu meningkatkan kemampuan siswa dengan cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa merasa senang dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping*, karena mereka dapat belajar sambil mengembangkan kreativitas mereka.
- 2) Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi dengan diterapkannya metode pembelajaran *mind mapping*.
- 3) Siswa yang semula pasif menjadi aktif ketika diterapkannya metode pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran.
- 4) Daya ingat siswa kelas III-B SDN 34 Bara Kota Palopo mengalami peningkatan dengan diterapkannya metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran tematik.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan daya ingat pada siswa dalam

proses pembelajaran. Peningkatan daya ingat menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas III SDN 34 Bara Kota Palopo ini terjadi sebanyak dua siklus, dalam setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan pembelajaran setiap siklus dan setiap akhir siklus diberikan angket daya ingat siswa dan lembar tes soal dalam bentuk pilihan ganda sebagai data tambahan atau data pendukung dari angket.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi aktivitas guru pada siklus I masih pada rata-rata persentase 72,51% dengan kategori cukup dan belum mencapai pada kriteria keberhasilan, karena masih ada kekurangan yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran dilaksanakan, kekurangan tersebut di antaranya yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan waktu masih perlu diperbaiki. Pengelolaan waktu yang dilakukan guru di dalam kelas sangat penting agar dapat terciptanya suasana belajar yang kondusif dan teratur sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal (Nurmalasari, 2019). Kemudian, semua kekurangan yang terjadi pada observasi aktivitas guru siklus I diperbaiki pada pelaksanaan siklus II, hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata persentase observasi aktivitas guru pada siklus II dengan hasil 95,51% dengan kategori sangat baik.

Selanjutnya hasil observasi dan refleksi aktivitas siswa pada siklus I masih pada rata-rata persentase 72% dengan kategori cukup dan belum mencapai pada kriteria keberhasilan, hal ini dikarenakan pada siklus I masih terdapat kegiatan siswa yang masih kurang yaitu siswa masih kurang dalam menyimpulkan hasil pembelajaran, dalam proses pembelajaran masih terdapat 20% siswa tidak menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa yang lain merasa terganggu dan 50% siswa masih terlihat enggan atau tidak berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian, semua kekurangan yang terjadi pada observasi aktivitas siswa siklus I diperbaiki pada pelaksanaan siklus II, hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata persentase observasi aktivitas siswa pada siklus II dengan hasil 95% dengan kategori sangat baik.

Peningkatan daya ingat pada siswa diukur menggunakan angket daya ingat siswa dan lembar tes soal dalam bentuk pilihan ganda sebagai data tambahan atau data pendukung dari angket. Terlihat pada siklus I nilai persentase angket keseluruhan siswa yaitu 67,13% dengan kategori sedang dan belum mencapai pada nilai ketuntasan daya ingat siswa. Kemudian, terlihat juga hasil tes soal dalam bentuk pilihan ganda pada siklus I memperoleh nilai persentase keseluruhan siswa 85% dengan kategori tinggi, namun masih terdapat 7 siswa yang masuk pada kategori kurang, sehingga pada siklus I kemampuan daya ingat siswa masih kurang dan dilanjutkan ke siklus II.

Meningkatnya kemampuan daya ingat pada siswa kelas III-B di SDN 34 Bara Kota Palopo dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada siklus II dapat menunjukkan 20 siswa telah mencapai kategori tinggi dibuktikan dengan hasil nilai persentase angket keseluruhan siswa yaitu meningkat menjadi 92,46% dengan kategori tinggi dibanding dengan siklus I. Kemampuan daya ingat yang tinggi tentu saja akan memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang sudah diajarkan sehingga memudahkan siswa dalam menjawab tes soal yang diberikan oleh guru. Menurut Makhfudin dalam penelitian ([Anggriyani & Hrp, 2021](#)) mengungkapkan bahwa jika kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan soal menghasilkan nilai yang baik maka dapat dikatakan daya ingatnya juga semakin baik. Dalam artian semakin tinggi nilai tes maka daya ingatnya juga semakin baik. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil tes soal dalam bentuk pilihan ganda pada siklus II yang memperoleh nilai persentase keseluruhan siswa 98% dengan kategori tinggi dan tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori sedang atau kurang.

Meningkatnya daya ingat siswa pada siklus II ini dikarenakan siswa lebih giat belajar, lebih memperhatikan guru saat proses pembelajaran, dan siswa lebih tertarik dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dengan penggunaan berbagai warna yang dapat mengasah dan mengembangkan kreativitas siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian ([Annisa et al., 2018](#)) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* mampu meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada materi yang diajarkan. Dengan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* juga dapat memfokuskan perhatian siswa, ini dikarenakan metode *mind mapping* dapat menarik perhatian siswa dengan penggunaan warna dan gambar yang tidak membuat siswa cepat merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian pada proses penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas III SDN 34 Bara Kota Palopo, diperoleh hasil persentase observasi aktivitas guru siklus I yaitu rata-rata 72,51% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata persentase 95,51% dengan kategori sangat baik. Hasil persentase aktivitas siswa pada siklus I memperoleh data yaitu rata-rata 72% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata persentase 95% dengan kategori sangat baik.

Peningkatan daya ingat pada siswa menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* terlihat jelas dari data hasil angket daya ingat siswa dan hasil tes soal dari siklus I ke siklus II.

Hasil angket daya ingat siswa pada siklus I diperoleh nilai 67,13% dengan kategori sedang dan hasil tes soal diperoleh nilai 85% kategori tinggi. Meningkatnya daya ingat pada siswa terlihat pada siklus II dari hasil angket yang memperoleh nilai 92,46% kategori tinggi dan hasil tes soal diperoleh nilai 98% kategori tinggi. Dengan ini dinyatakan bahwa adanya peningkatan daya ingat pada siswa dalam menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.766>
- Anggriyani, I., & Hrp, N. A. (2021). Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Penggunaan Teknik Mnemonic Pada Kelas XI MAS Al-Barakah *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(3).
- Annisa, R., Subali, B., & Heryanto, W. P. (2018). Peningkatan Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa dengan Mind Mapping Method pada Materi Listrik Dinamis. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p19-23>
- Heryani, Y., Kartono, K., Dewi, N. R., & Wijayanti, K. (2021). Pengaruh Metode Mnemonik Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis dan Daya Ingat. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4(1).
- Letek, M. R., & Permana, N. S. (2023). Penggunaan Media Presentasi dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa/ Siswi Sekolah Dasar. *CREDENDUM: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya*, 5(2).
- Nurmalasari, N. (2019). Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 2(1).
- Puji Rahayu, A., & Apriyanti, R. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Al Burhan*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.58988/jab.v1i1.2>
- Rahmadani, E. & Bungawati. (2022). Analisis Pemahaman Calon Guru Sekolah Dasar tentang Nilai Karakter Bangsa pada Mata Kuliah Konsep Pendidikan Karakter. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i2.349>
- Ridwan, F. (2022). Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2).
- Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik Mind Mapping. *Journal on Education*, 4(1), 114–127. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.414>
- Sihombing, I., & Kemala, S. D. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar Tahun 2022. 05(02).
- Wulandari, F. A., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1).